

**PENINGKATAN KOMPETENSI PUBLIC SPEAKING ANGGOTA
GERAI KOPIMI SEMARANG SELATAN
DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMASARAN**

Yuliyanto Budi Setiawan¹, Errika Dwi Setya Watie², Firdaus Azwar Ersyad³

¹Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, yuli@usm.ac.id

² Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, errika@usm.ac.id

³Prodi Komunikasi, Universitas Semarang, firdaus.azwar@usm.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan serta pengetahuan mitra dalam bidang komunikasi khususnya teknik komunikasi dan Public Speaking serta implementasinya dalam menunjang kegiatan pelaku UMKM. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini rencana akan dilakukan di kecamatan Semarang Selatan. Adapun Tim pelaksanaan pengabdian membuat dua metode, Metode Teoritis yang dituangkan dalam bentuk modul pengabdian yang berisi tentang materi Pengantar Komunikasi dan Public Speaking dan implementasi dalam perancangan pemasaran digital. Metode Praktek yang dilakukan dengan praktek pembuatan materi public speaking, hingga dilanjutkan tanya jawab antara pemateri dengan anggota GERAJ KOPIMI Kota Semarang.

Kata Kunci: *Public Speaking, Pemasaran, Gerai Kopimi*

PENDAHULUAN

Bagian Berdasarkan data dari IUMK Kota Semarang melalui website resmi iumk.semarangkota.go.id bahwa jumlah UMKM di Kota Semarang hingga saat ini mencapai total 17.603 dengan rincian jumlah Usaha kecil mencapai 1.097, Usaha menengah berjumlah 21, dan Usaha mikro mencapai 16.485. Hal tersebut membuktikan bahwa UMKM merupakan aset masa depan yang banyak dikembangkan oleh masyarakat di Kota Semarang. Guna memajukan perekonomian masyarakat agar lebih maju salah satunya dengan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan ekonomi kreatif. Dengan masivnya pertumbuhan UMKM di kota Semarang maka melalui SK Walikota Semarang Nomor 518/1255 tahun 2019 dibentuklah Perhimpunan UKM Gerai Kopimi (Gerakan Terintegrasi Koperasi dan Usaha Mikro). Forum ini dibentuk mulai dari tingkat kota, kecamatan sampai kelurahan dan bertujuan untuk mewujudkan misi Pemerintah Kota Semarang yang ke-4 yaitu memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang kondusif melalui koperasi maupun usaha mikro.

Ifa Imawati selaku salah satu koordinator wilayah kecamatan Semarang Selatan mengemukakan bahwa jumlah UMKM yang terdaftar hingga pada saat ini sudah mencapai 1222. Produk yang dihasilkan oleh UKM perhimpunan Gerai Kopimi Semarang Selatan ini pun juga beraneka ragam seperti produk kuliner, handicraft, toiletris, herbal, toko, jasa, dan produk lainnya. Namun dengan kondisi Pasca Pandemi beberapa Anggota mengalami beberapa kendala salah satunya adalah turunnya tingkat penjualan produk dan masih minimnya kompetensi Anggota dalam mengembangkan UMKM.

Dengan permasalahan yang telah disampaikan oleh Ifa Imawati, para Anggota GERAI KOPI MI harus dan dapat menyikapi segala situasi apapun. Dengan demikian, peningkatan public speaking dalam SDM merupakan strategi penting dalam meningkatkan sistem komunikasi untuk para pelaku usaha di suatu instansi pemerintahan maupun organisasi dan perlu ditelaah serta dikontrol dalam pelaksanaannya agar dapat memiliki standarisasi yang bagus mengenai pelaksanaan system itu sendiri di kalangan pelaku usaha di kota Semarang. Terlebih dalam era digitalisasi 4.0 sekarang yang mana semua akan saling bersaing dengan melakukan tekhnologi dan komunikasi. Bagi mereka yang tertinggal mereka hanya akan menjadi angan-angan untuk dapat mengikuti majunya atau perubahan zaman.

Dari uraian situasi yang telah dipaparkan di atas tim pelaksana menemukan permasalahan yang telah dihadapi mitra. Adapun permasalahan yang terjadi saat ini berdasarkan wawancara dan observasi tim pelaksa bahwa Anggota KOPIMI Semarang Selatan masih banyak yang belum memiliki ketrampilan komunikasi yang baik. Dengan demikian, dibutuhkan penanganan berupa program Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan memberikan pelatihan tentang teknik komunikasi dan public speaking untuk menunjang kegiatan Pemasaran di Era Digital.

METODE

Tim Pelaksana melakukan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memberikan keterampilan dan pengalaman dengan mengajarkan secara langsung terkait optimalisasi berkomunikasi dan Public Speaking guna dapat dimanfaatkan dalam perancangan promosi berbasis digital. Adapun tahapan-tahapan Kegiatan pengabdian kepada Anggota GERAI

KOMPIMI Semarang Selatan ini dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan Ketua GERAI KOMPIMI Semarang Selatan yaitu dengan Ifa Imawati, S.E. Terkait waktu dan tempat pelaksanaan. Selanjutnya mengajukan surat ijin dan persetujuan kerja sama mitra dengan mengajukan proposal dengan Ketua GERAI KOMPIMI Semarang Selatan. Tim pengabdian menyusun materi sesuai dengan Solusi yang ditawarkan yaitu tentang peningkatan kompetensi komunikasi dan public Speaking. Dalam kegiatan ini terdapat tiga pemateri yang masing-masing menjelaskan materinya. Rencana pengabdian akan dilaksanakan di Kantor Kecamatan Semarang Selatan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini rencana akan dilakukan di Kantor kecamatan Semarang Selatan dengan jumlah 21 peserta. Adapun Tim pelaksanaan pengabdian membuat dua metode, yaitu sebagai berikut: Metode Teoritis yang dituangkan dalam bentuk modul pengabdian yang berisi tentang ‘Materi Pengantar Komunikasi dan Public Speaking dan implementasi dalam perancangan pemasaran digital. Metode Praktik yang dilakukan dengan praktik public speaking dalam era pemasaran digital, hingga dilanjutkan tanya jawab antara pemateri dengan dengan anggota GERAI KOPIMI Semarang Selatan.

Metode yang digunakan yakni diawali dengan pengenalan dari masing-masing pembicara, diikuti dengan: Diskusi untuk melihat sejauh mana keluhan dan pemahaman peserta dalam berkomunikasi dan implementasi public speaking dalam perancangan konten digital. Sebelum penyampaian materi peserta diberika pretest terlebih dahulu terkait seberapa jauh pemahaman terkait public speaking. Penyampaian Materi yang diawali dengan pembukaan oleh Dr. Yuliyanto Budi Setiawan, M.Si. Pengantar Komunikasi oleh Firdaus Azwar Eryad, S.Sn., M.Sn. dan terakhir materi Public Speaking dan implementasinya oleh Errika Dwi Setya W, M.I.Kom Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di Kantor Kecamatan Semarang Selatan dengan alokasi waktu kurang lebih lima (4) jam (09:00 – 13:00).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan PkM yang telah dilaksanakan, dengan demikian hasil yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini pertama peserta dari Anggota Gerai Kopimi lebih mengerti, paham dan menyadari tentang pentingnya ketrampilan berbicara

atau public speaking sebagai upaya peningkatan kualitas diri kedua para peserta dari Anggota Gerai Kopimi mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang cara memasarkan produk Melalui Sosial Media dengan memanfaatkan ketrampilan komunikasi yang diharapkan para peserta dapat berkontribusi dalam memajukan UMKM. Berikut salah satu kegiatan PkM tentang pemahaman public speaking.



Gambar 1 : Kegiatan PkM

Sumber: Tim PkM, 2022

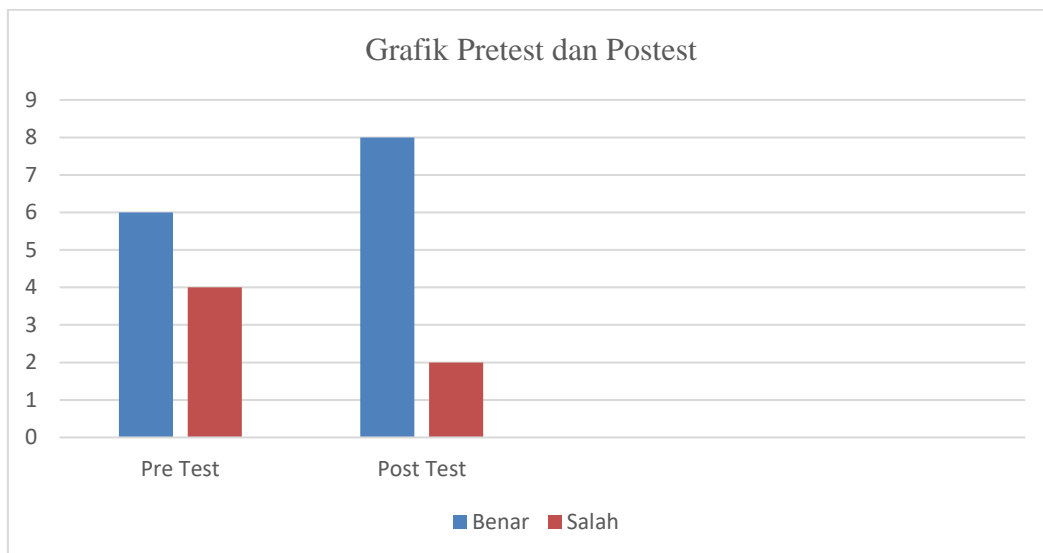
Gambar di atas menunjukkan Tim Pengabdian sedang memaparkan pentingnya Public Speaking sebagai upaya peningkatan promosi UMKM. Dengan Social media Produk UMKM bisa dipromosikan secara masif dan bisa menjangkau di beberapa kalangan. Adapun analisis hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa peserta cukup antusias mengikuti rangkaian acara pelatihan yang berlangsung selama 3 jam mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 21 orang peserta. Antusiasme peserta terlihat dari pembukaan, penyampaian materi, tanya jawab dan simulasi Promosi Produk UMKM. Selain itu, Para peserta juga banyak menyampaikan pengalaman dalam memasarkan produk. Peserta fokus pada kegiatan dan banyak pertanyaan yang diajukan selama pelatihan berlangsung. Beberapa manfaat yang diperoleh dari hasil yang telah dicapai dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut yang pertama menambah pengetahuan dan motivasi peserta tentang pentingnya belajar *Public Speaking* untuk menunjang

pemasaran destinasi Berbasis Digital. Dan yang kedua menambah pengetahuan peserta tentang pentingnya mengoptimalkan media sosial sebagai sarana promosi yang efektif untuk mengenalkan Produk UMKM.

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat dari faktor berikut: Respon positif para peserta terlihat dari pemahaman peserta dari Anggota Gerai Kopimi dalam mengerjakan soal dengan benar dan tepat, serta didukung dengan hasil kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil yang di dapat dari kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Kuesioner Pra dan Pasca Pengabdian

No Soal	Pra Pengabdian		Pasca Pengabdian	
	Benar	Salah	Benar	Salah
1.	2	10	10	2
2.	5	7	12	0
3.	4	8	11	1
4.	6	6	11	1
5.	5	7	10	2
6.	6	6	9	3
7.	4	8	9	3
8.	4	8	10	2
9.	7	5	12	0
10.	7	5	10	2



Gambar 1. Grafik Kuisisioner Pengabdian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari adanya kegiatan pengabdian ini bahwa para peserta dari Anggota Gerai Kopimi lebih memahami tentang pentingnya Kemampuan Public Speaking. Tidak hanya sebagai upaya peningkatan kualitas Individu tapi dengan ketampilan public speaking ini dapat dimanfaatkan dalam pembuatan konten pemasaran berbasis digital sebagai upaya promosi Produk UMKM

Saran

Disarankan agar para peserta Anggota Gerai Kopimi dapat terus mempraktekkan secara mandiri untuk meningkatkan kualitas komunikasi melalui berbagai platform media sosial. Selain itu, para peserta juga diharapkan dapat mengimplimentasikan hasil pengetahuan yang didapat untuk berkontribusi dalam mengembangkan produk para Anggota Gerai Kopimi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PkM terlaksana atas kontribusi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Semarang, dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih atas sumbangsih moril dan materil untuk lancarnya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid. (2012). *Komunikasi dan Public Relations*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arni Muhammad. (2000). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Deddy Mulyana. (2010). *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- J. M. Peters. (1997). *Montage bij film en televisie*. Terjemahan Abdul Hamid. Jakarta: Yayasan Citra.

John Fiske. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Joseph V. Mascelli, ASC. (1986). *Close up, angle, komposisi, kontinuiti, editing dalam sinematografi*. Terjemahan HMY. Biran. Jakarta: Yayasan Citra.

Thursan Hakim. (2002). *Mengatasi Rasa tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.